
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. ADI SARANA ARMADA TBK**Oleh****Edy Sarwono¹, Rimi Gusliana Mais²****¹Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie****²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta****Email : ¹edysarwo@gmail.com, ²rimi_gusliana@stei.ac.id****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber kas yang diperoleh dan alokasi penggunaan kas pada PT Adi Sarana Armada Tbk. Penelitian ini mengambil data Laporan Keuangan atau Neraca periode 2021 –2023. Metode penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan data secara time series yaitu dari website resmi perusahaan yaitu www.assa.co.id. Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan data laporan posisi keuangan 3 tahun terakhir (2021-2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dana terbesar perusahaan berasal dari hutang bank, penambahan modal sedangkan pengalokasiannya digunakan untuk pembelian aset kendaraan, lalu penggunaan dana yang dilakukan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk. sudah sesuai dengan tepat, dimana penggunaan dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan jangka panjang menggunakan sumber dana dari hutang jangka panjang juga, dan begitu juga sebaliknya

Kata Kunci: Sumber, Penggunaan Kas**PENDAHULUAN**

Salah satu hal yang penting dalam perusahaan yaitu bagaimana memperoleh sumber dana dan penggunaan dana tersebut dengan tepat. Sumber dana merupakan pos-pos yang akan menaikkan jumlah uang kas. Sumber tersebut dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Sedangkan penggunaan dana merupakan pos-pos yang akan menurunkan uang kas. Pengelolaan kas harus dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. (Susanti, 2019:1).

Perubahan kas perusahaan setiap tahunnya dalam laporan keuangan dapat dilihat dengan menggunakan salah satu analisis laporan keuangan yang disebut dengan analisis sumber dan penggunaan kas yaitu untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta

penggunaan uang kas selama periode tertentu. Analisis ini dimaksudkan untuk melihat sumber-sumber kas sebagai alat pembayaran operasional perusahaan serta untuk melihat penggunaan dari kas tersebut selama periode analisis (Susanti, 2019:2).

Analisis sumber dan penggunaan kas ini, akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan, sehingga dapat diketahui ketepatan (efektifitas) penggunaan kas, kemudian diambil langkah-langkah perubahan yang mungkin dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan kas. Disamping itu pihak stakeholder juga dapat mengetahui aliran dana yang terjadi terutama bagi kreditur dan pemegang saham (Nofrivul, 2008:42).

Bagi kreditur atau bank laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Selain

itu, kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Karena kas merupakan salah satu unsur modal yang palingtinggi likuiditasnya, sehingga semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya maupun penggunaannya (Jumingan, 2011:96-97).

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2010) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) pengertian laporan keuangan adalah bagian ari proses pelaporan keuangan, adapun jenis laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), (4) catatan dan laporan keuangan.

Pengertian Kas

Menurut Sumarsan (2013:1), Kas merupakan aset lancar yang paling likuid yang berarti dapat digunakan secara lansung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas terdiri dari uang tunai dan saldo rekening koran perusahaan di bank. Uang tunai terdiri dari uang kertas dan logam.

Menurut Rudianto (2012:188), Kas merupakan alat penukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan.

Menurut Khotijah (2016:70), Kas adalah alat pengukur darisetiap aktivitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa.Kas harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar sehingga tidak ada kas yang mengganggu dan tidak terlalu kecil apabila

terlalu kecil akan memperkecil laba perusahaan.

umber kas menurut Munawir (2010:159), berasal dari:

- a. Hasil penjualan investasi jangka panjang aset tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud “intangible assets” atau adanya penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- b. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- c. Pengeluaran surat tanda bukti utang baik jangka pendek “wesel” maupun utang jangka panjang “utang obligasi, utang hipotek atau utang jangka panjang yang lain” serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
- d. Adanya penurunan atau berkurangnya aset lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga “efek” karena adanya penjualan dan sebagainya.
- e. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dan investasinya sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Penggunaan kas menurut Munawir (2010:159), sebagai berikut:

- a. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aset tetap lainnya.
- b. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.

- c. Pelunasan atau pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
- d. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian suplai kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertasi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
- e. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen “bentuk pembagian laba lainnya secara tunai”, pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya”.

Laporan dan Sumber Penggunaan Kas

Menurut Munawir (2010: 157), “Laporan sumber dan penggunaan kas adalah laporan yang menunjukkan perubahan kas selama suatu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber dan penggunaan-penggunaannya”.

Menurut Susanti (2019;32) Penyusunan laporan perubahan kas atau laporan sumber dan penggunaan kas dapat dilakukan dengan meringkas jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, dimana cara ini akan memakan waktu yang lama karena harus menggolong-golongkan setiap transaksi kas menurut sumbernya masing-masing serta tujuan penggunaannya, dan cara ini hanya dapat dilakukan oleh internal analist yang memungkinkan memperoleh datanya dengan lengkap dan masih murni. Bagi external analis maka penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas dapat dilakukan dengan menganalisa perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan yang diperbandingkan antara dua waktu atau akhir periode serta informasi-informasi lain yang mendukung terjadinya harus diperhatikan kemungkinan adanya perubahan atau transaksi yang tidak mempengaruhi kas.

Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Menurut Munawir (2010:37), “Analisis sumber dan penggunaan kas yaitu suatu analisis

untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu”.

Langkah-langkah Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Menurut Nofrivul (2008:45), “Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian:

- a. Membandingkan unsur-unsur atau pos-pos yang ada pada neraca pada dua periode.
- b. Membuat laporan perubahan neraca pada dua periode, serta mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi.
- c. Mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi pada elemen neraca yang memperbesar kas dan memperkecil jumlah kas.
- d. Mengelompokkan elemen-elemen laporan laba dan rugi atau laporan laba ditahan dan laporan perubahan modal kedalam golongan yang memperbesar dan memperkecil jumlah kas.
- e. Membuat konsolidasi dari perubahan yang memperbesar dan memperkecil kas ke dalam laporan sumber-sumber dan penggunaan kas.
- f. Membuat analisis mengenai sumber dan penggunaan kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) yang berlokasi Gedung Samudera Kirana Lt.6, Jl. Yos Sudarso No.88 Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara 14350. Perusahaan ini bergerak di bidang layanan transportasi di Indonesia yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan korporasi, transportasi logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, car sharing, jual beli kendaraan online dan layanan pengiriman parcel. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. **Populasi** dalam penelitian adalah laporan keuangan PT. Adi Sarana

Armada Tbk konsolidasian yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Periode 2021–2023.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, dimana data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi. Sumber data yang digunakan bersumber dari data internal (laporan keuangan) dan data eksternal (internet, jurnal dan studi kepustakaan)

Metode pengumpulan data yang gunakan yaitu studi kepustakaan berupa teori dan beberapa literatur buku, lalu data dikumpulkan secara time series guna menggambarkan suatu perubahan peristiwa.

Analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian kas

Tahapannya sebagai berikut

1. Menyusun laporan perubahan neraca

Keterangan	Neraca (tahun-1)	Neraca (tahun)	Perubahan	
			Debet	Kredit
Aktiva				
Aset lancar	XXX	XXX		
Aset tidak lancar	XXX	XXX		
Pasiva				
Hutang jk pendek	XXX	XXX		
Hutang jk panjang	XXX	XXX		
Modal				

Penjelasan

Keterangan	Perubahan	
	Debet	Kredit
Kas	(+)	(-)
Aset lancar	(+)	(-)
Aset tidak lancar	(+)	(-)
Hutang jk pendek	(-)	(+)
Hutang jk panjang	(-)	(+)
Modal		

Perubahan debet kredit harus menunjukkan jumlah-jumlah yang sama. Kemudian harus diperhatikan informasi yang

datang dari statement rugi laba terutama yang menyangkut informasi besarnya neto yang diperoleh atau adanya pembayaran cash dividend dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Laporan Perubahan Neraca Tahun 2022

NAMA AKUN	2021	2022	PERUBAHAN	
			DEBIT	KREDIT
Kas dan setara kas	440.907.769.076	833.379.203.327	485.271.646.261	25.441.764.232
Putrangan usaha	330.636.963.086	205.195.199.854	18.322.485.343	
Putrangan lain-lain	6.280.962.040	14.633.847.382		34.615.186.241
Aset kontrak	204.361.856.300	169.746.730.059		
Perediaan	31.508.364.775	57.505.423.784	28.997.058.025	
Biaya WPHD & UMI	42.084.915.790	55.996.896.829	13.912.000.035	
Investasi surat berharga				
Total aset lancar	1.061.788.961.867	1.548.236.102.845		
Investasi pada entitas asosiasi	42.397.441.373	39.026.174.408		3.371.466.965
Deposito berjangka	2.802.457.453			2.802.657.453
Estimasi tagihan pajak	64.053.862.230	68.069.233.816	4.015.251.586	
Aset pajak tangguhan	49.538.152.667	113.655.618.419	64.095.408.752	
Aset tetap	4.404.773.801.635	5.043.206.449.275	637.434.647.640	
Aset hak guna	236.888.389.975	205.364.045.917		31.523.354.058
Utang muka pembelian aset	2.208.041.606	25.272.523.996	33.084.482.390	
Aset tak berwujud	114.882.060.684	151.710.042.127	36.827.973.443	
Goodwill	32.669.457.327	32.640.457.327		
Aset lain-lain	19.967.468.873	36.270.261.593	16.302.792.720	
Total aset tidak lancar	4.370.197.371.603	5.733.201.607.378		
TOTAL ASSET	5.431.986.333.470	7.281.437.710.223		
Pinjaman jangka pendek		105.000.000.000		105.000.000.000
Utang usaha	332.713.880.271	96.441.696.121	6.272.832.150	
Utang lain-lain	110.193.367.362	122.830.076.326		12.338.719.584
Liabilitas kontrak	31.619.205.515	26.489.113.158		4.969.906.643
Liabilitas sewa	42.067.460.105	47.800.897.337		4.743.297.310
Biaya masih harus dibayar	176.855.099.005	195.278.718.453		18.523.617.448
Utang pajak	20.435.387.425	34.732.038.278		14.296.686.853
Utang bank kurang dari 1 tahun	896.680.352.829	1.153.898.108.085		485.534.775.766
Total Liabilitas jangka pendek	3.382.792.810.012	1.792.287.583.348		
Utang Bank lebih dari 1 tahun	3.381.030.527.051	2.207.310.456.105	73.720.070.916	
Liabilitas pajak tangguhan	170.985.782.011	187.204.692.426		16.218.909.415
Liabilitas sewa	75.634.502.065	47.076.692.940	28.558.808.105	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.863.342.208	64.183.074.318	4.668.267.890	
Obligasi konversi	487.193.779.279	499.528.169.122		12.334.388.843
Total Liabilitas jangka panjang	3.085.705.953.614	3.005.312.084.961		
TOTAL LIABILITAS	6.468.498.763.626	4.797.599.668.309		
Modal saham ditempatkan	356.173.372.000	356.630.456.000		466.284.000
Tambahan modal disetor	552.675.334.239	557.721.314.928		5.045.980.689
Komponen ekuitas lainnya	- 112.728.584.005	- 124.606.923.872	11.880.238.867	
Saldo laba	714.091.704.632	827.854.515.239		107.762.810.607
Rapentingan non pengendali	245.297.363.179	893.251.899.119		607.954.535.941
Total Ekuitas	3.765.507.990.044	4.470.857.352.414		
TOTAL LIABILITI DAN EKUITAS	6.021.946.733.670	7.268.436.910.723	1.459.343.404.930	1.459.343.404.930

Tabel 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2022

NAMA AKUN	NILAI	PENGUMUMAN DANA	
		NAMA AKUN	NILAI
Aset kontrak	(-)	Biaya WPHD & UMI	(+)
Putrangan usaha	(-)	Putrangan lain-lain	(+)
Aset hak guna	(-)	Perediaan	(+)
Investasi pada entitas asosiasi	(-)	Kas dan setara kas	(+)
Deposito berjangka	(-)	Estimasi tagihan pajak	(+)
Liabilitas kontrak	(+)	Aset lain-lain	(+)
Liabilitas sewa	(+)	Utang muka pembelian aset	(+)
Utang lain-lain	(+)	Aset tak berwujud	(+)
Utang pajak	(+)	Aset pajak tangguhan	(+)
Biaya masih harus dibayar	(+)	Aset tetap	(+)
Pinjaman jangka pendek	(+)	Utang usaha	(-)
Utang bank kurang dari 1 tahun	(+)	Utang Bank lebih dari 1 tahun	(-)
Obligasi konversi	(+)	Liabilitas sewa	(-)
Liabilitas pajak tangguhan	(+)	Liabilitas imbalan kerja karyawan	(-)
Modal saham ditempatkan	(+)	Komponen ekuitas lainnya	(-)
Tambahan modal disetor	(+)		
Saldo laba	(+)		
Rapentingan non pengendali	(+)		
TOTAL	1.459.343.404.930		1.459.343.404.930

Berdasarkan tabel diatas, sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan itu paling besar berasal dari penambahan utang jangka bank kurang dari 1 tahun sebesar

Rp.455.534.775.766,-, dan bertambahnya modal kepentingan non pengendali sebesar Rp.607.954.535.941,-. Sedangkan penggunaan dana tersebut digunakan oleh perusahaan yang paling besar adalah untuk pembelian aset tetap sebesar Rp.637.434.647.640,-, dan masih berbentuk kas dan setera kas sebesar Rp.485.271.546.251,-.

Pembelian aset tetap yang dilakukan perusahaan dipergunakan untuk membeli kendaraan yang kemudian akan disewakan kepada customer, kendaraan tersebut dapat disewakan kepada customer selama 4 sampai 5 tahun (jangka panjang). Oleh karena itu perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari kredit investasi bank dengan masa angsuran selama 4 tahun (jangka panjang). Pendanaan seperti saat cocok dan dibenarkan untuk digunakan oleh perusahaan dan sesuai dengan cashflow perusahaan. Sedangkan sebagian dana dari modal non pengendali dananya masih ada didalam kas yang nantinya dana tersebut digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

Tabel 3. Laporan Perubahan Neraca Tahun 2023

NO	REKONSTRUKSI	2023	2022	MUHAJIRAH
1	Saldo awal	1.200.011.496.171	1.200.011.496.171	
2	Penambahan modal disetor	133.011.118.880		
3	Saldo laba	183.164.236.535		
4	Mutasi saham ditempatkan	12.474.275.700		
5	Utang bank lebih dari 1 tahun	547.098.347.271		
6	Utang bank kurang dari 1 tahun	28.517.484.175		
7	Utang usaha	45.068.817.007		
8	Utang sewa	80.000.000.000		
9	Utang pajak	10.255.564.680		
10	Utang piutang	36.308.311.377		
11	Saldo awal	1.200.011.496.171	1.200.011.496.171	
12	Saldo akhir	1.200.011.496.171	1.200.011.496.171	

Tabel 4. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2023

SUMBER DANA		PENGUNAAN DANA	
NAMA AKRUI	NILAI	NAMA AKRUI	NILAI
Kas dan setara kas	172.001.696.794	Utang lain-lain	633.840.332
Aset kontrak	44.357.829.648	Utang usaha	5.519.218.085
Biaya TRHE & UI	9.462.467.582	Pembelian	5.762.248.223
Aset tetap	43.521.248.794	Investasi surat berharga	144.352.802.891
Jang muka pembelian aset	27.484.214.340	Ekuitas/terutang pajak	5.244.216.180
Aset lain-lain	10.132.214.641	Investasi pada entitas asosiasi	6.678.201.848
Aset tak berwujud	889.878.750	Aset piutang langgihan	27.189.733.426
Liabilitas kontrak	5.293.822.797	Aset tetap	199.484.094.066
Biaya masih harus dibayar	28.517.484.175	Utang Bank kurang dari 1 tahun	285.965.141.038
Utang lain-lain	45.068.817.007	Utang usaha	45.065.592.734
Persediaan jangka pendek	80.000.000.000	Utang sewa	8.711.031.578
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.255.564.680	Utang pajak	6.472.964.823
Liabilitas piutang langgihan	36.308.311.377	Obligasi konversi	499.528.169.122
Utang Bank lebih dari 1 tahun	547.098.347.271	Liabilitas sewa	9.678.807.696
Mutasi saham ditempatkan	12.474.275.700	Pengembangan non pengendali	198.505.337.822
Saldo laba	183.164.236.535	Komponen ekuitas lainnya	26.485.336.790
Tambahan modal disetor	133.011.118.880		
TOTAL	1.200.011.496.171		1.200.011.496.171

Berdasarkan tabel diatas, sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan itu paling besar berasal dari penambahan utang jangka bank lebih dari 1 tahun sebesar Rp.547.098.347.271,-, dan kas setara kas sebesar Rp.172.001.696.794,-. Sedangkan penggunaan dana tersebut digunakan oleh perusahaan yang paling besar adalah untuk pembayaran obligasi konversi yang sudah jatuh tempo sebesar Rp.499.528.169.122,-, dan untuk pembayaran utang bank kurang dari 1 tahun sebesar Rp.208.965.141.038,-.

Pembayaran obligasi konversi yang sudah jatuh tempo dilakukan dengan menggunakan dana yang bersumber dari kredit bank. Pelunasan utang bank yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun dibayarkan melalui sumber dana kas pada tahun tersebut.

PENUTUP Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

- Sumber dana terbesar perusahaan berasal dari hutang bank, penambahan modal sedangkan pengalokasiannya digunakan untuk pembelian aset kendaraan.
- Pengalokasian penggunaan dana yang dilakukan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk. sudah sesuai tepat, dimana penggunaan dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan jangka panjang menggunakan sumber dana dari hutang

jangka panjang juga, dan begitu juga sebaliknya.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada data historis laporan keuangan selama 3 periode tahun terakhir. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah 3 periode kebelakang sehingga menjadi 6 periode tahun terakhir dan menghasilkan 5 laporan perbandingan.
- b. Menambah variabel modal kerja agar penelitian lebih akurat, dan alat analisis rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola finansialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanti, E. (2019). Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT. Holcim Indonesia Tbk.
- [2] Novriful. (2008). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Cet 1. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- [3] Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [4] Munawir, S.. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- [5] Ikatan, A.I, 2015.PSAK, Jakarta: Kencana
- [6] Thomas Sumarsan. (2013). Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2.PT Indeks, Jakarta
- [7] Rudianto. (2012). PengantarAkuntansi. Penerbit Erlangga. Jakarta
- [8] Khotijah, Nur Siti. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Terhadap Upaya Menjaga
- [9] Likuiditas, JMK. Vol. 2, No. 1
- [10] Kasmir. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.